

## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN SMART BOX TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS III DI SD NEGERI 1 PODOMORO

Bagas Adistiya Nugraha<sup>1</sup>, Luthfia Az Zahra<sup>2</sup>, Yola Prasetya<sup>3</sup>, Pretty Anjelia<sup>4</sup>  
[bagas.2021406405169@student.umpri.ac.id](mailto:bagas.2021406405169@student.umpri.ac.id)<sup>1</sup>, [luthfia.2021406405170@student.umpri.ac.id](mailto:luthfia.2021406405170@student.umpri.ac.id)<sup>2</sup>,  
[yola.2021406405185@student.umpri.ac.id](mailto:yola.2021406405185@student.umpri.ac.id)<sup>3</sup>, [pretty.2021406405195@student.umpri.ac.id](mailto:pretty.2021406405195@student.umpri.ac.id)<sup>4</sup>

Universitas Muhammadiyah Pringsewu

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran Smart Box terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas III di SD Negeri 1 Podomoro, khususnya dalam pembelajaran IPAS materi siklus hidup. Media Smart Box digunakan sebagai alat bantu pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan interaksi siswa dan memfasilitasi pemahaman konsep secara kreatif melalui pendekatan visual dan manipulatif. Metode penelitian ini adalah eksperimen semu (quasi-experimental) dengan desain nonequivalent control group. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 1 Podomoro, dengan sampel dua kelas yang dipilih secara purposif: kelas A yang terdiri dari 21 siswa sebagai kelas eksperimen menggunakan Smart Box, dan kelas B yang terdiri dari 19 siswa sebagai kelas kontrol yang menggunakan media konvensional. Data dikumpulkan melalui tes berpikir kreatif yang mencakup aspek-aspek seperti kelancaran (fluency), keluwesan (flexibility), keaslian (originality), dan elaborasi (elaboration). Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada kemampuan berpikir kreatif siswa di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Smart Box sebagai media pembelajaran efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Dengan demikian, Smart Box dapat dipertimbangkan sebagai media pembelajaran inovatif yang membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif mereka.

**Kata Kunci** : Smart Box, Media Pembelajaran, Berpikir Kreatif, Siswa Sekolah Dasar, Pendidikan, Siklus Hidup.

### ABSTRACT

*This research aims to analyze the effect of using Smart Box learning media on the creative thinking abilities of class III students at SD Negeri 1 Podomoro, especially in learning science and science and life cycle material. Smart Box media is used as a learning aid designed to increase student interaction and facilitate creative understanding of concepts through visual and manipulative approaches. This research method is quasi-experimental with a nonequivalent control group design. The population in this study were all class III students at SD Negeri 1 Podomoro, with a sample of two classes selected purposively: class A consisting of 21 students as the experimental class using Smart Box, and class B consisting of 19 students as the control class using conventional media. Data is collected through creative thinking tests which cover aspects such as fluency, flexibility, originality and elaboration. The results of the analysis show that there is a significant increase in students' creative thinking abilities in the experimental class compared to the control class. This shows that the use of Smart Box as a learning medium is effective in improving students' creative thinking abilities. Thus, Smart Box can be considered as an innovative learning media that helps students develop their creative thinking abilities.*

**Keywords:** Smart Box, learning media, creative thinking, elementary school students, education, life cycle

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kemampuan siswa. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, tantangan yang dihadapi oleh siswa semakin kompleks. Oleh karena itu, sistem pendidikan dituntut untuk tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan penting seperti kemampuan berpikir kreatif. Kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi berbagai masalah dan tantangan di kehidupan sehari-hari. Siswa yang mampu berpikir kreatif dapat menemukan solusi inovatif untuk berbagai persoalan, beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan, serta mengembangkan potensi diri mereka secara optimal.

Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang dapat memperjelas materi pelajaran dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dalam hal ini, penggunaan media yang inovatif sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Di antara berbagai media yang ada, Smart Box menjadi salah satu pilihan yang menarik. Smart Box adalah media pembelajaran interaktif yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Media ini menawarkan pengalaman belajar yang menyenangkan, di mana siswa dapat berpartisipasi secara aktif, melakukan eksplorasi, dan menerapkan konsep-konsep yang dipelajari.

Di SD Negeri 1 Podomoro, penggunaan Smart Box dalam pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) dengan materi siklus hidup diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Dalam pembelajaran ini, siswa akan diajak untuk mengeksplorasi berbagai konsep terkait siklus hidup, mulai dari pengertian dasar hingga contoh-contoh nyata yang dapat mereka amati di lingkungan sekitar. Materi siklus hidup meliputi pemahaman tentang proses kehidupan berbagai organisme, termasuk tumbuhan dan hewan, serta bagaimana faktor lingkungan mempengaruhi siklus hidup tersebut.

Kelas A di SD Negeri 1 Podomoro terdiri dari 21 siswa yang akan menggunakan Smart Box, sedangkan kelas B terdiri dari 19 siswa yang akan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dalam penelitian ini, kedua kelas akan dibandingkan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Smart Box terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Dengan metode ini, diharapkan siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga dapat berlatih berpikir kreatif dengan mengaitkan konsep yang mereka pelajari dengan pengalaman sehari-hari. Pendekatan interaktif yang diterapkan melalui Smart Box dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkolaborasi, berdiskusi, dan saling berbagi ide, yang merupakan aspek penting dalam pengembangan kreativitas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran Smart Box terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas III di SD Negeri 1 Podomoro. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui apakah media pembelajaran yang interaktif seperti Smart Box dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang lebih tradisional.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi guru dan pendidik lainnya dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar, khususnya dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang kreatif dan inovatif di masa depan. Dengan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, diharapkan mereka dapat menghadapi

tantangan di masa depan dengan lebih baik, serta dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran Smart Box terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas III di SD Negeri 1 Podomoro, dengan menggunakan metode kuantitatif dan pendekatan eksperimen. Dalam penelitian ini, dua kelompok siswa akan dibandingkan, yaitu kelompok eksperimen (kelas A) yang terdiri dari 21 siswa yang akan diajarkan menggunakan Smart Box dan kelompok kontrol (kelas B) yang terdiri dari 19 siswa yang akan diajarkan dengan metode konvensional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di SD Negeri 1 Podomoro, dan dua kelas dipilih secara acak sebagai sampel untuk memastikan hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

Instrumen yang digunakan meliputi tes kemampuan berpikir kreatif yang dirancang untuk mengukur kemampuan berpikir divergent, memecahkan masalah, dan menghasilkan ide-ide baru, yang diberikan sebelum dan setelah proses pembelajaran. Observasi selama pembelajaran juga dilakukan untuk mengamati interaksi siswa dengan media Smart Box dan partisipasi mereka dalam diskusi. Langkah-langkah penelitian meliputi persiapan media dan materi, pemberian tes awal, intervensi pembelajaran dengan penggunaan Smart Box di kelas A dan metode konvensional di kelas B, pemberian tes akhir untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif, analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, serta evaluasi dan penyajian hasil dalam bentuk tabel dan grafik untuk pemahaman yang lebih baik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian diambil dari data tes kemampuan berpikir kreatif yang diberikan sebelum dan sesudah intervensi. Pada tes awal, rata-rata skor kemampuan berpikir kreatif siswa di kelas A (21 siswa) adalah 65, sedangkan di kelas B (19 siswa) adalah 64. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki kemampuan berpikir kreatif yang relatif setara sebelum dilakukan intervensi.

Setelah pembelajaran dengan menggunakan Smart Box, rata-rata skor siswa di kelas A meningkat menjadi 82. Sebaliknya, kelas B yang menggunakan metode konvensional hanya mencapai rata-rata skor 70. Tabel berikut menunjukkan perbandingan hasil tes kemampuan berpikir kreatif antara kedua kelas:

<b>Kelas</b>	<b>Rata-rata Skor Awal</b>	<b>Rata-rata Skor Akhir</b>	<b>Peningkatan Skor</b>
Kelas A	65	82	17
Kelas B	64	70	6

Dari tabel di atas, terlihat bahwa kelas A menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berpikir kreatif dibandingkan dengan kelas B.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Smart Box memberikan dampak positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, Smart Box menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menarik, yang mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran IPAS dengan materi siklus hidup, siswa diajak untuk melakukan eksplorasi, bertanya, dan berdiskusi secara kelompok, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Kedua, media pembelajaran yang interaktif seperti Smart Box memungkinkan siswa untuk belajar secara visual dan kinestetik. Siswa tidak hanya mendengarkan ceramah, tetapi juga dapat melihat, merasakan, dan berinteraksi dengan materi yang diajarkan. Pendekatan ini sesuai dengan teori pembelajaran konstruktivis, yang menekankan pentingnya pengalaman belajar aktif untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam.

Ketiga, penggunaan Smart Box membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Dalam proses pembelajaran, siswa dihadapkan pada situasi nyata yang menuntut mereka untuk berpikir secara kritis dan mencari solusi. Misalnya, saat membahas siklus hidup berbagai organisme, siswa diajak untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan, sehingga mereka dapat mengaitkan konsep yang dipelajari dengan pengalaman sehari-hari.

Meskipun kelas B yang menggunakan metode konvensional juga menunjukkan peningkatan, namun tidak sebesar peningkatan yang terjadi pada kelas A. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran tradisional kurang mampu merangsang kreativitas siswa seperti halnya media pembelajaran yang interaktif.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran Smart Box terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas III di SD Negeri 1 Podomoro, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran tersebut berpengaruh positif, terbukti dengan peningkatan rata-rata skor dari 65 menjadi 82 di kelas A (yang menggunakan Smart Box), sedangkan kelas B (yang menggunakan metode konvensional) hanya meningkat dari 64 menjadi 70, sehingga menunjukkan bahwa Smart Box lebih efektif dalam merangsang kreativitas siswa melalui interaksi yang lebih aktif, lingkungan belajar yang menarik, serta pendekatan yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mencari solusi dalam konteks materi yang dipelajari; untuk itu, sekolah sebaiknya terus mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif, memberikan pelatihan kepada guru mengenai penggunaan media tersebut, menerapkan metode pembelajaran aktif yang melibatkan siswa secara langsung, dan melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi efek penggunaan berbagai jenis media pembelajaran terhadap aspek kemampuan berpikir siswa serta cara terbaik dalam integrasi teknologi dalam kurikulum, sehingga diharapkan kemampuan berpikir kreatif siswa dapat terus meningkat dan mereka lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah, M. & Anwar, A. (2020). Implementasi Penilaian Sikap dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2), 123-134.
- Mardiana, L. & Ramadhani, A. (2023). Penerapan Penilaian Holistik dalam Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(1), 45-58.
- Purwanto, B. & Nurhayati, T. (2021). Strategi Penilaian Pengetahuan dalam Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(3), 201-215.
- Rudianto, F. & Setiawan, D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 89-98.
- Sihombing, D. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(3), 45-62.
- Supriyadi, E. (2022). Integrasi Keterampilan Sosial dalam Penilaian Pendidikan Kewarganegaraan di SD. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 78-85.
- Wulandari, N. & Sari, D. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Smart Box dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Siswa Kelas III. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 12-20.